

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang mana pengumpulan data dilakukan sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoadmodjo, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang masa nifas dengan kunjungan nifas.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang sedang dalam masa nifas (ibu nifas) di Wilayah Kerja Puskesmas Arjuno Kota Malang yang tercatat pada tahun 2013.

4.2.2 Sampel Penelitian

4.2.2.1 Jumlah Sampel dan Cara Pemilihan Sampel

Pada penelitian ini jumlah sampel di tentukan dengan menggunakan rumus (Notoadmodjo, 2002):

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan

Berdasarkan rumus diatas dengan tingkat signifikan 0,1, jumlah sampel yang diperoleh adalah :

$$\begin{aligned}n &= \frac{338}{1+338(0,1^2)} \\ &= \frac{338}{1+3,38} \\ &= \frac{338}{4,38} \\ &= 77,16\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan jumlah sampel adalah 77 orang ibu nifas.

Cara pemilihan sampel yang dipakai dalam penelitian yaitu *Simple Random Sampling* atau pengambilan sampel secara acak sederhana.

4.3. Variabel Penelitian

Variabel *independen* (bebas) pada penelitian ini antara lain :

1. Pengetahuan
2. Sikap

Variabel *dependen* (tergantung) atau variabel yang di pengaruhi oleh variabel *independen* (bebas) adalah kunjungan nifas.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Klojen khususnya di Wilayah Kerja Puskesmas Arjuno Kota Malang selama 2 bulan.

4.5 Bahan dan Alat/Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini intrumen yang dipakai adalah angket atau sering disebut "*questionnaire*".

Kuesioner yang digunakan bertujuan untuk memperoleh data primer guna mengetahui pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang masa nifas serta kunjungan

nifas. Sebelumnya, kuesioner-kuesioner ini akan di uji validas dan realibilitasnya ke responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi.

1. Validitas

Dalam penelitian ini kuisioner yang digunakan diuji korelasi antara skor tiap item pertanyaan dengan skor total kuisioner tersebut. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* yang rumusnya sebagai berikut :

$$R = \frac{(E x XY)(EX x EY)}{V1 (EX^2)X (EY^2)Y}$$

Keterangan :

E : Jumlah responden

X : Skor pertanyaan no.1

Y : Skor total

V1 : Pertanyaan no.1

2. Reliabilitas

Untuk menguji koefisien reliabilitasnya menggunakan Alpha Cronbach. Apabila nilai r alpha lebih besar dari r konstanta maka item dari kuesioner tersebut reliabel. Pengujian reliabilitas dimulai dengan pengujian validitas.

Pertanyaan yang sudah valid, yaitu yang penggunaan kalimatnya mudah dimengerti dan tidak memiliki persepsi ganda, kemudian diukur reliabilitasnya. Untuk mencari reliabilitas angket digunakan rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\Sigma \sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma\sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_b^2 = varians total

4.6 Definisi Istilah/Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independen					
1. Pengetahuan tentang masa nifas	Pengetahuan yang meliputi ; pengertian masa nifas, kebutuhan dasar pada masa nifas, tanda bahaya masa nifas, serta kunjungan nifas.	Kuesioner	Penilaian dilakukan dengan memberikan skor. Bila jawaban salah nilai 0 dan benar nilai 1	Prosentase nilai yang diperoleh dikategorikan menjadi : - Pengetahuan baik, jika prosentase jawaban benar $\geq 75\%$ - Pengetahuan kurang, jika prosentase jawaban benar $< 75\%$ *(Pengetahuan baik = Pengetahuan meningkat)	Nominal
2. Sikap tentang masa nifas	Pernyataan setuju atau tidak setuju terhadap pengetahuan	Kuesioner	Penilaian dilakukan dengan memberi masing-	Prosentase nilai yang diperoleh dikategorikan menjadi :	Nominal

	tentang masa nifas		masing bobot skor untuk pertanyaan positif. Untuk pertanyaan negatif skor kebalikan dari pertanyaan positif.	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap baik, jika jawaban benar $\geq 75\%$. - Sikap kurang, jika prosentase jawaban benar $< 75\%$. <p>*(Sikap baik=Sikap meningkat)</p>	
Dependen					
1. Kunjungan Nifas (Perilaku)	<p>Perilaku berkunjung ke pelayanan kesehatan saat masa nifas dengan jadwal :</p> <ul style="list-style-type: none"> - 1 kali Minggu pertama - 1 kali Minggu kedua - 1 kali Minggu keenam 	Kuesioner didukung dengan catatan kunjungan	Kunjungan nifas di ukur dengan menggunakan kuesioner didukung dengan catatan kunjungan	<p>Kunjungan nifas di kategorikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Baik, jika ≥ 3 kali. - Kurang, jika < 3 kali. <p>*(Kunjungan Nifas baik = Kunjungan Nifas meningkat)</p>	Nominal

4.7 Prosedur Penelitian/Pengumpulan Data

Adapun tahapan pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- Meminta perijinan penelitian pada pihak Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang.
- Meminta perijinan penelitian pada tempat yang akan dilaksanakan penelitian.
- Menyusun kuesioner.

2. Tahap Pelaksanaan

- Pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuesioner.
- Sebelum digunakan untuk penelitian, kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya dengan dilakukan uji coba "trial" dilapangan dengan responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi.

3. Tahap penyelesaian

Setelah data terkumpul peneliti akan mengolah data sesuai dengan analisis data yang telah di tentukan. Proses pengolahan data melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

- Editing
Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan data yang telah terkumpul untuk dilihat kelengkapannya serta dilihat kembali apakah terdapat kesalahan pada data yang di dapat.
- Coding
Selanjutnya dilakukan pengkodean dengan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Tujuannya untuk memudahkan dalam memasukkan data.

- Memasukkan data
Data yang sudah dilakukan pengkodean dari masing-masing responden dimasukkan ke dalam program atau software komputer untuk di analisis.
- Jika semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.
- Hasil dari analisis data dapat berupa tabel atau bagan yang berisikan informasi hasil penelitian.

4.8 Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang di duga berhubungan atau berkorelasi. Ada beberapa tahap dalam melakukan analisis bivariat, antara lain :

- Analisis proporsi atau persentase, dengan membandingkan distribusi silang antara dua variabel yang bersangkutan dengan menggunakan perhitungan nilai rasio prevalens dengan tabel 2 x 2 seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.1 : Tabel 2 x 2 Rancangan Penelitian Cross-sectional

		EFEK		Jumlah
		Ya	Tidak	
Faktor Resiko	Ya	A	B	a+b
	Tidak	C	D	c+d

Besarnya nilai rasio prevalens ditentukan dengan rumus, sebagai berikut :

$$\text{Rasio prevalens} = \frac{a}{(a+b)} : \frac{c}{(c+d)}$$

Keterangan :

$\frac{a}{(a+b)}$ = proporsi (prevalens) subyek yang mempunyai faktor resiko yang mengalami efek, sedangkan

$\frac{c}{(c+d)}$ = proporsi (prevalens) subyek tanpa faktor resiko yang mengalami efek.

Interpretasi hasil rasio prevalens adalah sebagai berikut :

- Bila nilai rasio prevalens = 1, berarti variabel yang di duga merupakan faktor resiko tersebut tidak ada pengaruhnya untuk terjadinya efek, dengan kata lain bersifat netral.
- Bila nilai rasio prevalens >1, berarti variabel tersebut merupakan faktor resiko untuk timbulnya efek.
- Bila nilai rasio prevalens <1, berarti faktor resiko yang di teliti tersebut justru mengurangi kejadian efek, dengan kata lain variabel yang di teliti merupakan faktor protektif.

- Bila nilai rasio prevalens mencakup angka 1, berarti pada populasi yang diwakili oleh sampel tersebut mungkin nilai prevalensnya = 1, sehingga belum dapat disimpulkan bahwa faktor tersebut merupakan faktor resiko.
- Pada penelitian ini uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square*. Uji ini digunakan karena variabel dependen dan independen dalam penelitian ini bersifat kategorik selain itu juga untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan atau tidak antara kedua variabel. Penelitian ini menggunakan batas kemaknaan 0,05, sehingga jika diperoleh nilai $p > \alpha$, maka hasil perhitungan statistiknya tidak bermakna, artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan dependen. Sebaliknya jika diperoleh nilai $p \leq \alpha$, maka hasil perhitungan statistiknya bermakna artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

Rumus Chi kuadrat (*Chi Square*) :

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

X^2 = Chi kuadrat

O = Frekuensi observasi

E = Frekuensi harapan.

4.9 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti harus dinyatakan lulus uji Ethical Clearance yang memenuhi aspek etika penelitian dan mengajukan

permohonan ijin kepada pihak institusi (Fakultas) untuk memperoleh surat keterangan penelitian.

Penelitian kebidanan seringkali berhubungan langsung dengan manusia sehingga masalah etika penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian dan harus diperhatikan (Hidayat, 2010). Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan ialah sebagai berikut :

1. Otonomi (*Autonomy*)

Setiap responden memperoleh kebebasan dalam memutuskan kesediannya menjadi atau tidak menjadi responden penelitian tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Setiap responden berhak memperoleh jaminan kerahasiaan atas segala sesuatu yang berhubungan dengan responden. Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti melakukan identifikasi menggunakan kode angka sebagai inisial responden secara sistematis. Lembar format pengumpulan data yang telah terisi akan disimpan, hanya peneliti yang mampu mengakses data-data tersebut dan melaporkan data-data tertentu sebagai hasil penelitian.

3. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent atau lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan diberikannya *informed consent* ialah agar subjek mengetahui dan memahami maksud, tujuan, manfaat, risiko, prosedur, dan waktu pelaksanaan penelitian serta hak-hak responden selama proses penelitian berlangsung.

4. Berbuat Baik (*Beneficence*)

Peneliti senantiasa berbuat baik kepada setiap responden baik sebelum, selama, maupun setelah proses penelitian berlangsung.

5. Keadilan (*Justice*)

Setiap responden berhak diperlakukan secara adil tanpa ada diskriminasi selama keikutsertaan klien dalam proses penelitian.

6. Tidak merugikan (*Non Maleficence*)

Penelitian ini dilakukan tanpa adanya unsur menyakiti atau melukai perasaan responden sehingga dalam penelitian ini untuk lembar kuesioner tidak menyinggung hal-hal yang tidak disukai oleh responden. Peneliti meyakinkan responden bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang diberikan tidak akan digunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden dengan cara memberikan pemahaman terkait maksud dan tujuan penelitian.

7. Menepati Janji (*Fidelity*)

Peneliti tetap menjaga kesetiaan untuk tetap berkomitmen dan menepati janji yang telah disepakati dalam proses penelitian, serta menjaga kerahasiaan identitas dan informasi yang diperoleh dari responden (Hidayat, 2007).

4.10 Kerangka Penelitian

